

Press Release



PT Vale menyampaikan EBITDA sebesar AS\$235,7 juta pada tahun 2018

Jakarta, 1 Februari 2019 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang telah diaudit untuk tahun 2018. Perseroan membukukan EBITDA sebesar AS\$235,7 juta terutama didorong oleh peningkatan harga realisasi dan kemampuan untuk menerapkan manajemen biaya yang hati-hati.

Harga realisasi rata-rata pada tahun 2018 lebih tinggi 27% dibandingkan harga tahun 2017. “Kenaikan harga tentunya membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan kami,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. “Namun, apa yang membedakan adalah kemampuan kami untuk mengelola biaya secara hati-hati. Pada awal 2018, kami meluncurkan program tantangan AS\$50 juta target pengurangan biaya dalam tiga tahun. Sejak saat itu, kami telah melakukan serangkaian inisiatif untuk menghilangkan pemborosan operasional dan untuk meningkatkan efisiensi. Upaya itu telah berhasil menyumbang AS\$10,8 juta dari target AS\$50 juta pada tahun 2018.”

PT Vale mencatat penjualan sebesar AS\$776,9 juta di tahun 2018, naik sebesar 23% dibandingkan penjualan di tahun 2017 sebesar AS\$629,3 juta. Harga realisasi rata-rata pengiriman nikel dalam matte di tahun 2018 sebesar AS\$10.272 per ton, naik dari harga tahun 2017 sebesar AS\$8.106 per ton. Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2018 meningkat sebesar AS\$50,1 juta atau 8% dari AS\$622,8 juta di tahun 2017 menjadi AS\$672,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar dan batubara.

Pada akhir tahun 2018 kami menerima izin eksplorasi untuk Blok Sorowako, Bahadopi dan Pomalaa. Kami juga menerima izin eksploitasi untuk Blok Sorowako, yang mengharuskan kami untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kehutanan. PNBP berlaku mundur sejak 2008, yang merupakan tahun penerbitan Peraturan Pemerintah No. 2/2008. Tanpa menyertakan pajak PNBP retroaktif satu kali, beban pokok pendapatan per metrik ton pada 4T18 akan turun sebesar AS\$149 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Penerbitan izin kehutanan yang telah lama dinanti ini memberikan kepastian hukum dan mengurangi risiko bisnis kami.

Konsumsi HSFO, diesel dan batubara PT Vale disajikan pada tabel berikut:

	<u>4T18</u>	<u>3T18</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Volume HSFO (barell)	365.457	398.825	1.507.529	1.637.673
Harga rata-rata HSFO per barell	AS\$75,47	AS\$71,97	AS\$67,87	AS\$52,74
Volume diesel (kilo liter)	19.542	20.051	77.896	74.344
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,71	AS\$0,66	AS\$0,64	AS\$0,50
Volume batubara (t)	114.998	95.827	406.113	370.613
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$169,94	AS\$150,56	AS\$152,23	AS\$126,09

(*)Harga batubara disajikan dalam basis DMT (*Dry Metric Ton*) dan CFR (*Cost and Freight*)

Press Release

Konsumsi HSFO tahun 2018 per metrik ton nikel dalam matte yang diproduksi menurun sementara konsumsi batubara meningkat bila dibandingkan dengan 2017. Hal ini disebabkan oleh inisiatif konversi batubara yang menyumbang total penghematan sebesar AS\$40,1 juta pada 2018. Konsumsi diesel per metrik ton di tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017. Hal ini mencerminkan konsumsi yang lebih tinggi pada tahun 2018 untuk mengoperasikan unit alat berat kami akibat volume material yang dipindahkan lebih banyak.

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$301,1 juta, meningkat sebesar AS\$79,5 juta dari saldo 31 Desember 2017. Belanja modal pada tahun 2018 adalah sekitar AS\$99,0 juta, naik dari AS\$68,5 juta pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, PT Vale memproduksi 74.806 metrik ton nikel dalam matte, turun hampir 3% dari produksi tahun lalu sebesar 76.807 metrik ton. Penurunan ini terutama didorong oleh kandungan rata-rata nikel yang lebih rendah pada tahun 2018 dan dampak dari kegiatan pemeliharaan yang tidak terencana pada 3T18.

Perseroan telah mencapai lebih dari 30 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan jam kerja dan mendapatkan penghargaan keselamatan Aditama pertama dari pemerintah. Perseroan juga memenangkan penghargaan *Best of the Best* untuk Manajemen Lingkungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk ke-empat kalinya pada tahun 2018. Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting dan menjaga kelestarian bumi.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany Eddy, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>4T18</u>	<u>3T18</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	20.579	18.193	74.806	76.807
Penjualan nikel matte ¹	21.062	18.566	75.631	77.643
Harga realisasi rata-rata ²	9.368	11.041	10.272	8.106
EBITDA yang disesuaikan ^{3*}	56,8⁵	69,5	235,7⁵	111,6
Pendapatan ³	197,3	205,0	776,9	629,3
Laba/(rugi) ³	5,3	25,8	60,5	(15,3)
Laba/(rugi) per saham ⁴	0,0005	0,0026	0,0061	(0,0015)

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

⁵ Tidak termasuk biaya-biaya yang tidak berulang

*EBITDA merupakan laba atau rugi sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. PT Vale menggunakan istilah EBITDA yang disesuaikan untuk merefleksikan pengecualian terhadap biaya yang tidak berulang. EBITDA yang disesuaikan tidak dapat dianggap sebagai pengganti laba operasional atau sebagai acuan yang lebih baik dalam mengukur likuiditas dibanding arus kas operasional yang dihitung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. PT Vale memberikan EBITDA yang disesuaikan untuk memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam membayar utang, melakukan investasi, dan memenuhi kebutuhan modal kerja.

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	4T18	3T18	2018 (Diaudit)	2017 (Diaudit)
Pendapatan	197.306	204.983	776.900	629.334
Beban pokok pendapatan	(189.759)	(162.067)	(672.899)	(622.780)
Laba bruto	7.547	42.916	104.001	6.554
Pendapatan lainnya	5.641	-	5.641	353
Beban usaha	(2.822)	(3.028)	(11.578)	(11.339)
Beban lainnya	(3.000)	(4.579)	(13.210)	(13.546)
Laba/(rugi) usaha	7.366	35.309	84.854	(17.978)
Pendapatan keuangan	1.678	1.033	4.552	2.763
Biaya keuangan	(1.510)	(1.623)	(6.789)	(7.805)
Biaya keuangan bersih	168	(590)	(2.237)	(5.042)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	7.534	34.719	82.617	(23.020)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(2.232)	(8.897)	(22.105)	7.749
Laba/(rugi) periode berjalan	5.302	25.822	60.512	(15.271)
Penghasilan komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	4.907	-	5.131	65
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	(1.227)	-	(1.283)	(16)
Total penghasilan komprehensif lain	3.680	-	3.848	49
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	8.982	25.822	64.360	(15.222)
Laba/(rugi) per saham				
- Dasar dan dilusian (dalam dolar AS)	0,0005	0,0026	0,0061	(0,0015)

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2018 (Diaudit)	30 September 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	301.153	266.282	221.699
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.607	3.902	15.890
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	124.248	157.536	165.577
Persediaan, bersih	131.779	134.744	117.726
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	9.250	-	24.895
- Pajak lainnya	41.548	40.397	42.436
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.887	5.912	5.687
Aset keuangan lancar lainnya	2.526	3.046	3.146
Jumlah aset lancar	630.998	611.819	597.056
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.345	14.345	14.345
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	9.250	9.863
- Pajak lainnya	116.281	117.100	61.757
Piutang non-usaha - Pihak-pihak berelasi	18	27	71
Aset tetap, bersih	1.434.510	1.427.624	1.493.789
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.300	6.296	7.678
Jumlah aset tidak lancar	1.571.454	1.574.642	1.587.503
Jumlah aset	2.202.452	2.186.461	2.184.559
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	1.620	2.077	2.913
- Pihak ketiga	89.561	58.129	58.027
Akrual	25.599	15.583	14.722
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.823	14.759	12.378
Utang pajak	2.900	17.297	1.538
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	36.519	36.274	36.743
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2.042	1.906	1.341
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.276	2.845	1.638
Jumlah liabilitas jangka pendek	175.340	148.870	129.300
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	36.295
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	14.878	18.710	19.289
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	90.674	101.298	105.392
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	37.833	42.838	74.916
Jumlah liabilitas jangka panjang	143.385	162.846	235.892
Jumlah liabilitas	318.725	311.716	365.192
Ekuitas	1.883.727	1.874.745	1.819.367
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.202.452	2.186.461	2.184.559

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
(Dalam ribuan AS\$)

	4T18	3T18	2018 (Diaudit)	2017 (Diaudit)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	230.594	229.627	818.229	610.373
Pembayaran kas ke pemasok	(100.331)	(102.778)	(417.047)	(376.877)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.146)	(2.642)	(36.348)	(14.966)
(Pembayaran)/Pengembalian pajak, bersih	1.876	17.703	(36.703)	45.484
Pembayaran ke karyawan	(21.186)	(17.717)	(92.342)	(89.445)
Penempatan jaminan keuangan	(128)	-	(128)	(8.925)
Penarikan jaminan keuangan	128	-	128	14.461
Penerimaan lainnya	1.678	1.033	4.552	2.763
Pembayaran lainnya	(10.611)	(8.497)	(35.982)	(30.307)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	72.874	116.729	204.359	152.561
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(26.327)	(27.734)	(83.784)	(74.614)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(26.327)	(27.734)	(83.784)	(74.614)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(11.705)	(7.865)	(39.394)	(40.094)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	19.814	39.677	40.413
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(37.500)	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	(21)	(1.495)	(3.212)	(4.547)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(11.726)	(8.296)	(40.429)	(41.728)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	34.821	80.699	80.146	36.219
Kas dan setara kas pada awal periode	266.282	185.896	221.699	185.560
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	50	(313)	(692)	(80)
Kas dan setara kas pada akhir periode	301.153	266.282	301.153	221.699